

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor salah satunya sebagai wadah pengembangan kemampuan menulis. Tarigan (2005:21) mengungkapkan bahwa “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.”

Namun pada kenyataannya kemampuan menulis siswa khususnya siswa sekolah dasar masih mengalami kendala, salah satunya rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi. Seperti yang terjadi di SD Negeri Anggadita IV. Berdasarkan hasil Observasi tanggal 19 September 2018, bertempat di SD Negeri Anggadita IV berada alamat jalan raya Klari rt 22 rw 07, Kelurahan Anggadita, Kac. Klari, Kab. Karawang, diketahui bahwa 70% siswa di kelas belum memiliki keterampilan menulis karangan dengan baik, seperti yang terjadi pada kegiatan inti, pada saat siswa dibagikan selembar kertas untuk membaca teks tentang cerita pelajaran Bahasa Indonesia dan menuliskan hal-hal penting terdapat dalam cerita, hampir semua siswa tidak mampu menuliskan tentang karangan deskripsi dari teks tersebut, lebih dari 15 menit siswa merasa bingung dalam merangkai kata-kata dan membuat karangan deskripsi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian

diketahui bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi yang disajikan masih rendah.

Bersasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, minimnya keterampilan menulis karangan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) Siswa rendahnya keaktifan dan kreatifitas dalam menulis deskripsi (2) Guru cenderung hanya menggunakan pembelajaran konvensional (3) Guru belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar (4) Kemunculan rasa bosan siswa akibat metode belajar yang monoton (5) Beberapa siswa cenderung tidak konsentrasi dalam kegiatan belajar Penguasaan materi masih kurang

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan salah satunya disebabkan karena guru masih hanya menerapkan pembelajaran konvensional, sehingga minat belajar siswa kurang dan siswa kurang terdorong kemampuannya dalam menulis deskripsi. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan guru adalah dengan menghadirkan model dan media pembelajaran yang inovatif yang dimungkinknkn dapat mendorong kemampuan menulis siswa. Media sangat berpengaruh dalam penyampaian pikiran melalui tulisan, salah satunya yaitu media *audio visual* atau video yang secara langsung membuat mendapatkan ide terhadap siswa.

Selain media, model pembelajaran yang dimungkinkan dapat mendorong kemampuan menulis karangan siswa yaitu model pembelajaran Think Talk Write. “Pada dasarnya strategi *Think Talk Write* dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara dan menulis” (dalam Yamin & Ansari, 2008). Hal senada dengan stretegi

yang diperkenalkan pertama kali Hunker dan Laughlin pada tahun 1996, ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Strategi *Think Talk write* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* melalui Media *Audio Visual* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III di Sekolah Dasar”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis diatas maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keterampilan menulis karangan.
2. Masih kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis.
3. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan.
4. Pembelajaran menulis masih kurang menarik dan monoton.

5. Minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis masih rendah.

### C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih berfokus dan mendalam pada masalah tertentu maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap siswa kelas III SD Negeri Anggadita IV untuk membuat tulisan?
2. Apakah dapat berpengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dengan media *audio visual* terhadap keterampilan menulis karangan bagi kelas III SD Negeri Anggadita IV?

### D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III di SD Negeri Anggadita IV yang belajar model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media *audio visual* dibandingkan dengan siswa yang belajar menerapkan metode ceramah?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media *audio visual* terhadap keterampilan menulis karangan bagi siswa kelas III di SD Negeri Anggadita IV?
2. Mengetahui perbedaan pengaruh keterampilan menulis karangan siswa kelas III di SD Negeri Anggadita IV yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan media *audio visual* dibandingkan dengan siswa yang belajar menerapkan metode ceramah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk write* dengan media *audio visual* terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas III di SD Negeri Anggadita IV.

### **2. Manfaat Praktis**

Setiap kegiatan penelitian, diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi individu maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatnya keterampilan menulis, membaca, dan berbicara
- 2) Meningkatnya motivasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif *Think Talk write*.
- 3) Meningkatnya rasa moral dan sopan santun yang baik.

**b. Bagi Guru**

- 1) Menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk write* yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia
- 2) Menerapkan model pembelajaran yang inovatif, dalam rangka memperbaiki keterampilan menulis, membaca dan berpikir.

**c. Bagi Peneliti**

- 1) Memberikan acuan kepada peneliti mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (*Think Talk write*) dengan media *Audio Visual* untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca dan berpikir.
- 2) Memberikan peneliti bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

**d. Bagi Sekolah**

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis, membaca dan berpikir siswa di SD Negeri Anggadita IV.
- 2) Menumbuhkan iklim belajar siswa aktif, berpikir kritis dan inovatif dalam membuat sebuah tulisan di sekolah.

